

**PENGARUH INVESTASI DAN OPERASIONAL PRODUKSI
TERHADAP PENDAPATAN PADA
CV. RELASI PERINTING**

Oleh :

Andi Hidayat

Tri Endar Susianto, SEI., M.Ak

STIE Pasim Sukabumi

Godandi290994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada CV. Relasi Printing. tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisa Pengaruh Investasi dan Operasional produksi terhadap Pendapatan yang terdapat di CV. Relasi Printing. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan CV. Relasi Printing. Dari bulan September 2019 – agustus 2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, Uji multikolinearitas berdasarkan hasil pengolahan SPSS bahwa nilai x_1 memiliki *tolerance* 1,000 an VIF 1,000 lalu x_2 memiliki nilai *tolerance* 1,000 dan VIF 1,000 masing – masing indepeden mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,00 menunjukan bahwa model regresi tidak ada masalah multikolinearitas, Uji autokorelasi menunjukan nilai durbin Watson sebesar 0,841 sehingga tidak ada kesimpulan maka akan menggunakan *runs test* diketahui asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,762 baha tidak terdapat gejala autokorelasi, Uji heteroskedastisitas dari plot tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta menyebarkan baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji determinasi menunjukan berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa secara bersama – sama ternyata terdapat pengaruh investasi dan operasional produksi terhadap pendapatan sebesar 0,842 (84,2%) sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak penulis libatkan. Untuk uji T menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh terhadap Pendapatan. diperlihatkan oleh nilai $t\text{-hitung} = 4,115 > t\text{-tabel} = 2,764$ berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Dan Operasional Produksi secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan juga diperlihatkan oleh nilai $t\text{-hitung} = 5,569 > t\text{-tabel} = 2,764$ berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Lalu hubungan Investasi dan Operasional Produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan, hal ini dapat dilihat dari nilai $F\text{-hitung} = 24,015 > f\text{-tabel} = 4,10$ berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Untuk uji regresi linier berganda menunjukan bahwa nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 8397725,613 dengan

nilai koefisien regresi β_1 sebesar 2,406 x1 dan β_2 sebesar 0,989 x2 berdasarkan pada nilai – nilai yang diperoleh, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 8397725,613 + 2,406 X_1 + 0,989 X_2$. Berdasarkan dari berbagai hasil uji penelitian dapat disimpulkan bahwa investasi dan operasional produksi berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata kunci : Investasi, Operasional Produksi, Pendapatan

ABSTRACT

*This research was conducted at CV. Relasi Printing. The purpose of this study is to analyze the effect of investment and production operations on income contained in CV. Relasi Printing. The data used in this study were obtained from the financial statements of CV. Relasi Printing. From September 2019 - August 2020. The data analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis and multiple regression analysis. Based on the results of research that has been carried out using the classical assumption, The multicollinearity test is based on the results of SPSS processing that the value of x1 has a tolerance of 1,000 and VIF 1,000 then x2 has a value tolerance 1,000 and VIF 1,000, each independent has a tolerance value above 0.10 and a VIF value below 10.00 indicating that the regression model does not have multicollinearity problems, The autocorrelation test shows the Watson Durbin value of 0.841 so that there is no conclusion then it will use the runs test is known as *Ayimp*. Sig. (2-tailed) of 0.762, there is no autocorrelation symptom, The heteroscedasticity test of the plot does not form a clear pattern and spreads either above or below the number 0 on the y-axis meaning that there is no heteroscedasticity in the regression model. The results of the determination test show that based on the coefficient of determination (R^2) it is known that together it turns out that there is an effect of investment and production operations on income of 0.842 (84.2%) while the rest is influenced by other variables that the authors do not involve. For the T test shows that investment has an effect on income. shown by the value of t-count = 4.115 > t-table = 2.764 based on the provisions of the results of this study reject the hypothesis H_0 and accept the alternative hypothesis H_a . And Operational Production partially affects income is also shown by the value of t-count = 5.569 > t-table = 2.764 based on the provisions of the results of this study reject the H_0 hypothesis and accept the alternative hypothesis H_a . Then the relationship between Investment and Production Operations together has an effect on income, this can be seen from the value of F-count = 24.015 > f-table = 4.10 based on the provisions of the results of this study reject the H_0 hypothesis and accept the alternative hypothesis H_a . For the multiple linear regression test, it shows that the constant value (a) obtained is 8397725.613 with the regression coefficient β_1 of 2.406 x1 and β_2 of 0.989 x2 based on the values obtained, the resulting regression equation is $Y = 8397725.613 + 2.406 X_1 + 0.989 X_2$. Based on various research test results, it can be concluded that investment and production operations have an effect on income.*

Keywords: Investment, Production Operations, Income

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percetakan merupakan penyedia jasa dalam bentuk cetakan di atas kertas, kain, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya terkait dengan pengertian dan sejarah percetakan, maka percetakan adalah sebuah industri yang diperuntukkan untuk memproduksi tulisan ataupun gambar dengan memanfaatkan tinta melalui mesin cetak dengan jumlah yg sangat banyak.

Dalam berbagai kesempatan dikemukakan bahwa tuntutan pelanggan kepada perusahaan percetakan mencakup tiga unsur yang sangat besar dan kompleks, yaitu: ketepatan waktu penyerahan, jumlah dan mutu yang tepat serta harga yang murah. Untuk mewujudkan tuntutan tersebut maka perusahaan percetakan membutuhkan alat bantu untuk mempermudah proses produksinya, alat bantu tersebut merupakan mesin cetak besar yang berguna untuk membantu produksi percetakan. Maka perusahaan percetakan perlu investor dalam hal sejumlah dana yang besar atau mesin.

Dana investasi yang dilakukan Investor pada perusahaan percetakan merupakan sejumlah usaha untuk mengoptimalkan produksi dan mengembangkan perusahaan selain berdampak kepada perusahaan investor juga mendapat bagiannya seperti menurut Menurut Tandelilin (2010:9-10) terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat *return*, resiko dan tingkat resiko serta hubungan antara *return* dan resiko. *Return*

Selain investasi pada pembelian mesin, perusahaan percetakan perlu memikirkan biaya operasional Produksi pada kegiatan

perusahaannya. Seperti menurut Sofyan Assauri (2004:23) di dalam bukunya menyatakan bahwa “faktor-faktor produksi didalam ilmu ekonomi itu adalah tanah, modal, tenaga kerja dan keterampilan (*organizational and managerial skills*)”. Terdapat empat macam produksi yang utama menurut Sofyan Assauri (2004: 23) yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Proses (*process*)
2. Jasa-jasa (*service*)
3. Perencanaan (*planning*)
4. Pengawasan (*control*)

Seperti gaji pegawai, komisi penjualan, tunjangan karyawan, perawatan, perbaikan hingga pajak. Karena hal tersebut merupakan faktor pendukung perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pendapatan menurut Antonio (2001: 204)”laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dengan biaya”

Investasi dan Operasional produksi terhadap pendapatan. Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan pendapatan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (Operasional Produksi) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

CV.Relasi Printing yang berada di Jl. Deikora No.37

Sukabummi. Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang beroperasi selama 5 tahun dari tahun 2015. Jasa yang di tawarkan CV. Relasi Printing dalam bidang percetakan adalah untuk memproduksi tulisan ataupun gambar dengan memanfaatkan tinta melalui mesin cetak dengan jumlah yg sangat banyak. Dalam hal ini penelitian hanya dilakukan pada usaha jasa percetakan.

Dibawah ini data Investasi, Operasional Produksi dan pendapatan kotor yang di ambil dari bulan September 2019- Agustus 2020 di CV. Relasi Printing.

Tabel 1.1.

Data Pendapatan CV. Relasi Printing

BULAN	PENDAPATAN KOTOR	PK%	OPERASIONAL PRODUKSI	OP%	INVESTASI	INVESTASI%
SEPTEMBER	Rp 93.005.000	11%	Rp52.400.000	8%	Rp8.121.000	16%
OKTOBER	Rp 82.238.000	10%	Rp58.250.000	9%	Rp4.797.600	9%
NOVEMBER	Rp 63.500.000	7%	Rp46.472.000	7%	Rp5.108.400	10%
DESEMBER	Rp 74.890.000	9%	Rp58.250.000	9%	Rp4.992.000	10%
JANUARI	Rp 73.900.000	9%	Rp57.510.000	9%	Rp4.917.000	10%
FEBRUARI	Rp 82.840.000	10%	Rp69.700.000	11%	Rp2.628.000	5%
MARET	Rp 71.020.000	8%	Rp58.750.000	9%	Rp2.454.000	5%
APRIL	Rp 62.300.000	7%	Rp50.500.000	8%	Rp1.180.000	2%
MEI	Rp 68.550.000	8%	Rp56.870.000	9%	Rp2.336.000	5%
JUNI	Rp 49.250.000	6%	Rp35.710.000	6%	Rp2.708.000	5%
JULI	Rp 50.820.000	6%	Rp37.810.000	6%	Rp1.301.000	3%
AGUSTUS	Rp 75.240.000	9%	Rp47.700.000	8%	Rp11.016.000	21%
TOTAL	Rp 847.553.000		Rp629.922.000		Rp 51.559.000	

Sumber : Laporan Pendapatan CV. Relasi Printing

Bisa dilihat pada tabel 1 diatas terjadi naik turunnya pendapatan dari bulan September 2019 sampai Agustus 2020 Namun pendapatan yang ada pada tabel di atas mengalami penurunan yang sangat drastis pada bulan Juni 2020. Seharunya pendapatan dapat meningkat seperti pada bulan September 2019, dikarenakan dana dan biaya Operasional produksi semakin naik sehingga perusahaan menilai perlu untuk melakukan penambahan dana, untuk mengatasi hal tersebut perusahaan membutuhkan Investor untuk membantu modal pada perusahaan.

Dengan adanya dana atau modal bantuan perusahaan dapat mengoptimalakan produksi ehingga berdampak pada pendapatan. selebihnya akan di bahas lebih lanjut pada hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Pengaruh Investasi dan Operasional Produksi terhadap pendapatan pada CV. Relasi Printing”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana investasi pada CV. Relasi Printing?
2. Bagaimana operasional produksi pada CV. Relasi Printing?
3. Bagaimana pendapatan pada CV. Relasi Printing?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing?
5. Bagaimana pengaruh operasional produksi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing?
6. Bagaimana pengaruh investasidan operasional produksi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing?

1.3 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui investasi pada CV. Relasi Printing.
2. Untuk mengetahui biaya operasional produksi pada CV. Relasi Printing.
3. Untuk mengetahui pendapatan pada CV. Relasi Printing.

4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing.
5. Untuk mengetahui pengaruh operasional produksi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing.
6. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan operasional produksi terhadap pendapatan CV. Relasi Printing

1.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini kerangka pemikiran menjadi paktor penting dalam melakukan penelitian dan di bawah ini kerangka pemikiran yh penulis gunakan :

1. Investasi (x_1)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi antara lain :

- 1) *Return*
- 2) Resiko
- 3) Hubungan *return* dan resiko

Menurut Tandelilin (2010:9-10) terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat *return*, resiko dan tingkat resiko serta hubungan antara *return* dan resiko.

2. Operasional Produksi (x_2)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi antara lain :

- 1) Proses
- 2) Jasa-jasa
- 3) Perencanaan
- 4) Pengawasan

Operasional Produksi Menurut Sofyan Assauri (2004:23) di dalam bukunya menyatakan bahwa “faktor-faktor produksi didalam ilmu ekonomi itu adalah tanah, modal, tenaga kerja dan keterampilan (*organizational and managerial skills*)”.

3. Pendapatan (y)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi antara lain :

- 1) Beban
- 2) Biaya
- 3) Untung rugi
- 4) penghasilan

Menurut Antonio (2001: 204)”laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dengan biaya”.

4. Investasi terhadap pendapatan ($x_1 - y$)

Hubungan investasi terhadap pendapatan, Menurut buku “Pembangunan Ekonomi” (Todaro, 2006), hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memajukan perekonomian negara. Itulah mengapa dibutuhkan investasi sebagai stok penambah modal.

5. Operasional Produksi terhadap Pendapatan ($x_2 - y$)

Hubungan Operasional Produksi terhadap Pendapatan Menurut Nafirin (2006: 15), “Pendapatan memiliki pengertian sebagai arus masuk harta dari aktivitas perusahaan menjual barang dan jasa pada satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari penanam modal”.

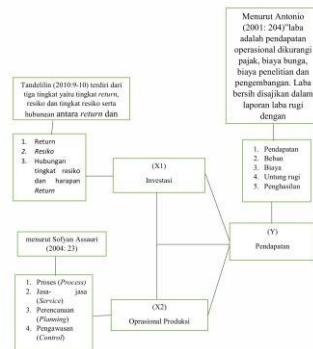
6. Investasi dan Operasional Produksi terhadap pendapatan ($x_1, x_2 - y$)

Hubungan antara investasi dan operasional produksi terhadap pendapatan Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), “teori signal (*signalling theory*)

menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan pendapatan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (Operasional Produksi) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat

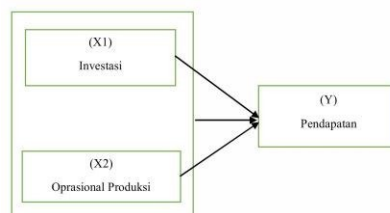
dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor”.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran Penelitian
 Sumber : Diolah sendiri (2020)

Berdasarkan uraian diatas, yang kemudian digambarkan dalam kerangka pemikiran penelitian, maka dapat dilihat hubungan investasi dan operasional Produksi terhadap pendapatan. Untuk lebih memperjelas hubungan antara investasi dan operasional produksi terhadap pendapatan, maka dapat dilihat melalui gambar paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.2.
Paradigma Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang ada pada BAB 1 dimana penelitian ini membahas tentang sebuah perusahaan yang mempunyai masalah dalam hal modal atau dana untuk produksi sehingga mempengaruhi pada pendapatan perusahaan, serta pentingnya investor bagi perusahaan

untuk menanamkan modalnya supaya permasalahan dalam modal atau dana bisa di atasi. Oleh krena itu penulis membuat judul “ Pengaruh Investasi dan Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing”.

II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penegaskan atas batas-batas logis penelitian dan menjadi petunjuk bagi peneliti untuk memperhitungkan apa yang relevan dan apa yang tidak relevan untuk kemudian dikaji dalam penelitiannya, atau sampai batas mana penelitian akan dilakukan dan asumsi yang mendasari penelitan.

Untuk penelitian kali ini mencakup beberapa variabel di bawah ini :

2.1 Investasi

investasi menurut Tandelilin (2010:9-10) terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat *return*, resiko dan tingkat resiko serta hubungan antara *return* dan resiko. *Return*

2.2 Operasional Produksi

Menurut Sofyan Assauri (2004:23) di dalam bukunya menyatakan bahwa “faktor-faktor produksi didalam ilmu ekonomi itu adalah tanah, modal, tenaga kerja dan keterampilan (*organizational and managerial skills*)”. Terdapat empat macam produksi yang utama menurut Sofyan Assauri (2004: 23) yaituantara lain sebagai berikut :

5. Proses (*process*)
6. Jasa-jasa (*service*)
7. Perencanaan (*planning*)
8. Pengawasan (*control*)

2.3 Pendapatan

Antonio (2001: 204)”laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba

rugi dengan membandingkan pendapatan dengan biaya”

2.4 Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan

Menurut buku “Pembangunan Ekonomi” (Todaro, 2006), hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memajukan perekonomian negara. Itulah mengapa dibutuhkan investasi sebagai stok penambah modal.

2.5 Pengaruh Operasional Produksi terhadap Pendapatan

Menurut Nafirin (2006: 15), “Pendapatan memiliki pengertian sebagai arus masuk harta dari aktivitas perusahaan menjual barang dan jasa pada satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari penanam modal”.

2.6 Pengaruh investasi dan operasional produksi terhadap pendapatan

Sari dan Zuhrotun (2006), “teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan pendapatan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (Operasional Produksi) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor”.

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif, yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan pandangan yang terjadi di

dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antara variabel yang timbul, perbedaan antar pakta yang ada serta sepengaruhnya terhadap suatu kondisi, menurut Zaenal Arifin, (2012: 2). Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.

Apabila dilihat berdasarkan tingkat eksplanasi, metode penelitian yang penulis gunakan merupakan metode Observasi

Menurut Danang (2015:22). “Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneriti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan”

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 118), “Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.” Sampel penelitian ini adalah seeluruh laporan pendapatan CV. Relasi Printing dari bulan September 2019 sampai dengan Agustus 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Danang (2015:22). “Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneriti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan”

Dan juga dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk teori yang dapat mendukung penganalisaan data sekunder yang diperoleh selama penelitian dengan cara mempelajari, menelaah dan meneliti berbagai macam literatur, seperti buku cetak, catatan diklat perkuliahan, skripsi, jurnal, serta data-data lainnya yang dapat dijadikan referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan terkait tentang variabel-variabel dalam penelitian yaitu pendapatan keuntungan yang meliputi investasi pembelian mesin dan operasional produksi

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data atau informasi dalam bentuk catatan, gambar, atau angka yang berasal dari suatu organisasi atau perorangan. Sesuai dengan pendapat Hamidi (2004:72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik yang berasal dari lembaga maupun perorangan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari staf keuangan CV. Relasi Penting atas sepengetahuan pemilik perusahaan berupa data laporan pendapatan keuntungan CV. Relasi Penting.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono 2015:32) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel

bebas (*Variabel Independen*) sebagai variabel X1 adalah Investasi dan X2 adalah Operasional Produksi dan variabel tidak bebas (*Variabel dependen*) sebagai variabel Y adalah Pendapatan. Agar penelitian ini berjalan seperti apa yang dikehendaki, maka penulis akan menguraikan mengenai batasan dari variabel-variabel yang ada beserta indikator-indikator untuk mencapai kearah itu. Adapun batasan dari variabel-variabel tersebut adalah :

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala
Investasi (X1)	Tandelilin (2010:9-10) terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat <i>return</i> , resiko dan tingkat resiko serta hubungan antara <i>return</i> dan resiko.	$ROI = \frac{\text{Total Pendapatan-Modal Investasi}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$	1. Return 2. Resiko 3. Hubungan antara Return dan resiko	Rasio
Operasional Produksi (X2)	Terdapat empat macam produksi yang utama menurut Sofyan Assauri (2004: 23)	biaya produksi + pengeluaran operasional = Biaya operasional	1. Proses (Process) 2. Jasa –jasa (Service) 3. Perencanaan (Planning) 4. Pengawasan (control)	Rasio
Pendapatan (Y)	Antonio (2001: 204) "laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan	Laba bersih = laba kotor – (modal awal + modal tambahan + biaya produksi)	1. Beban 2. Biaya 3. Utang Rugi 4. penghasilan	Rasio

3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah dugaan mengenai satu populasi atau lebih. Hipotesis yang dirumuskan dengan harapan ditolak menggunakan istilah hipotesis nol (H_0). Penolakan H_0 mengakibatkan penerimaan suatu alternatif hipotesis yang dilambangkan H_1 . Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Investasi Pembelian mesin terhadap Pendapatan keuangan $H_0; \beta = 0$; Investasi berpengaruh negatif terhadap Pendapatan $H_1; \beta \neq 0$; Investasi berpengaruh positif terhadap pendapatan Pengaruh Operasional Prodksi terhadap Pendapatan Keuntungan

$H_0: \beta = 0$; Operasional Prodksi berpengaruh negatif terhadap Pendapatan $H_1: \beta \neq 0$; Oprasional Prodksi berpengaruh positif terhadap Pendapatan

2. Pengaruh investasi pembelian mesin dan operasional produksi terhadap pendapatan $H_0: \beta = 0$; Pengaruh investasi dan oprasional produksi secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap pendapatan

$H_1: \beta \neq 0$; Pengaruh investasi dan operasional produksi Pengaruh investasi dan oprasional produksi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin, maka dari itu sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi asumsi klasik ditujukan untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan dapat dipercaya pengujiannya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gozali (2018:181) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Sample Solgomorov Sminov Test. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

“Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas” Gozali, (2018:107).

Uji Multikolinieritas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dapat diketahui dari angka Variance Inflation Faktor (VIF) atau nilai tolerance pada bagian coefficient. Model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai nilai $VIF < 10$, dan mempunyai angka tolerance $> 0,1$ atau mendekati 1”

(Santoso 2002:206).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Modelregredi yang baik adalah regresi yang bebas dai autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan Uji Durbin Watson dan *Run Test*.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin-Watson* (uji DW) digunakan hipotesis sebagai berikut:
 H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r=0$)
 H_1 : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)
 Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan

menggunakan kriteria *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kriteria Autokorelasi *Durbin-Watson* (DW)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

(Sumber: Ghozali, 2016)

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan metode grafik *scatterplot*. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.3 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2017:231) menyatakan bahwa: “korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih bila data kedua variabel atau lebih berbentuk interval atau rasio. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”. Koefisien korelasi pearson dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Pada hakikatnya, nilai koefisien korelasi (*r*) selalu terletak antara -1 dan + 1

- Jika *r* bernilai positif, maka terdapat hubungan yang searah diantara variabel bebas dan variabel tidak bebas akan bertambah besar, jadi bersifat sama.
- Jika *r* bernilai 0 (nol), maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas .
- Jika *r* bernilai negatif, maka terdapat hubungan yang berlawanan arah antara variabel bebas dan variabel tidak bebas (jika variabel bebas bertambah besar maka variabel tidak bebas bertambah kecil).

Jika nilai korelasi (*r*) bertambah besar, maka hal ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Untuk melihat derajat keeratan antara variabel independen dan variabel

dependen digunakan kriteria Champion (Bambang S. Soedibjo, 2005:126). Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara variabel X variabel Y dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3.

Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

3.6.4 Analisis Determinasi

Menurut Ghazali (2016, 95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sehingga semakin besar nilai R^2 berarti semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan rumus koefisien determinan, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda. Menurut

Priyatno (2016, 92), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Formulasi persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Cash Position

e = Error term

1V. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan dapat dipercaya pengujiannya.

1. Uji Normalitas

Untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujiannya sebagai berikut :

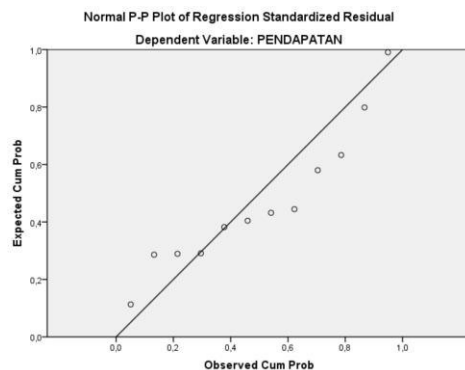
Tabel 4.1.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5094093,979
Most Extreme Differences	Absolute	,228
	Positive	,228
	Negative	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		,790
Asymp. Sig. (2-tailed)		,561

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : hasil pengolahan data SPSS (2020)
Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,561 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji P-Plot. Pengujian normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.



Gambar 4.1
Hasil Pengujian Normalitas data dengan P-Plot

Sumber : hasil pengolahan data SPSS (2020)
Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolinieritas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas,

dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dapat diketahui dari angka Variance Inflation Faktor (VIF) atau nilai tolerance pada bagian coefficient. Model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai nilai $VIF < 10$, dan mempunyai angka tolerance $> 0,1$ atau mendekati 1.

Tabel 4.2.

Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	897725,613			,858	,413
	INVESTASI	2,406	,585	,545	,415	,003
	OP	,969	,178	,737	5,569	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai *tolerance* 1,000 dan VIF 1,000 lalu X2 memiliki nilai *tolerance* 1,000 dan VIF 1,000 masing-masing variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan Uji Durbin Watson dan *Run Test*.

Tabel 4.3.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 ^a	,847	,907	5621722,791
	d	dl	du	4-dl
	0,841	0,812	1,579	3,188

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Pada tabel di atas maka dapat kita lihat Berdasarkan Output SPSS diatas, diketahui nilai durbin Watson sebesar 0,841 nilai ini terletak antara nilai dL 0,812 dan dU 1,579 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adakesimpulan, Karena :

$$= dL < d < dU$$

$$= 0,812 < 0,841 < 1,579$$

Dikarnakan uji autokorelasi Durbin Watson hasilnya tidak ada kesimpulan maka pengujian akan dilanjutkan menggunakan uji autokorelasi *runs test*.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1163438,474
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	8
Z	,303
Asymp. Sig. (2-tailed)	,762

a. Median

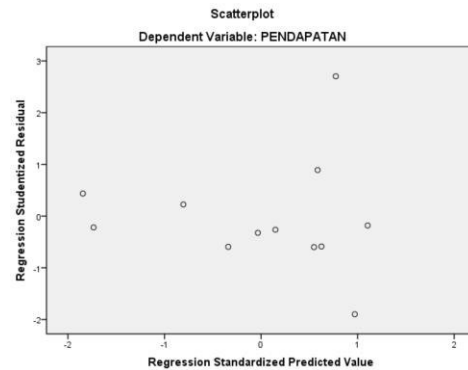
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dengan menggunakan uji Runs Test di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,762 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu satu pengamatan ke pengamatan yanglain. untuk ujinya menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dari plot atau gambar data di atas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta sebaran baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2 Analisis Deskriptif

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mnggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

4.2.1 Penilaian Investasi

Berdasarkan hasil analisa dari seluruh invetasi pada CV. Relasi Printing. Pada bulan September 2019 – agustus 2020.

Tabel 4.5.
Perhitungan investasi pada CV. Relasi Printing

Gambar 4.2

September 2019 – agustus 2020.

TAHUN	BULAN	PENDAPATAN	INVESTASI	ROI
2019	SEPTEMBER	Rp 93.005.000	Rp 8.121.000	1145%
	OKTOBER	Rp 82.238.000	Rp 4.797.600	1714%
	NOVEMBER	Rp 63.500.000	Rp 5.108.400	1243%
	DESEMBER	Rp 74.890.000	Rp 4.992.000	1500%
2020	JANUARI	Rp 73.900.000	Rp 4.917.000	1503%
	FEBRUARI	Rp 82.840.000	Rp 2.628.000	3152%
	MARET	Rp 71.020.000	Rp 2.454.000	2894%
	APRIL	Rp 62.300.000	Rp 1.180.000	5280%
	MEI	Rp 68.550.000	Rp 2.336.000	2935%
	JUNI	Rp 49.250.000	Rp 2.708.000	1819%
	JULI	Rp 50.820.000	Rp 1.301.000	3906%
	AGUSTUS	Rp 75.240.000	Rp 11.016.000	683%

Sumber : laporan keuangan diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa Investasi pada cv. Relasi Perinting. Mengalami keadaan naik turun dari bulan September 2019- agustus 2020. Naik turunnya likuiditas ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang lancer perusahaan .

Persentase Investasi terendah terdapat pada bulan agustus 2020 sebesar 6,83%. Sedangkan perubahan kenaikan tertinggi pada Investasi terjadi pada bulan April 2020 sebesar 52,80%. Investasi merupakan hal yang sangat penting karena untuk membantu modal usaha dalam perusahaan.

Hasil analisis deskriptif secara lengkap, penulis sajikan berdasarkan hasil output yang telah dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Tabel 4.6.
Analisis Deskriptif Investasi
pada CP.Relasi Printing

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROI	12	6,83	52,80	277,74	23,1449	13,43425
Valid N (listwise)	12					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui rata-rata Investasi adalah sebesar 23,1449%, nilai minimal dari Investasi adalah sebesar 6,83% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar 52,80%.

4.2.2 Penilaian Operasional produksi

Berdasarkan hasil data dari seluruh biaya Operasional Produksi pada CV. Relasi Printing. Pada bulan September 2019 – agustus 2020.

Tabel 4.7.
Perhitungan Operasional Produksi
pada CV. Relasi Perinting bulan

TAHUN	BULAN	PENDAPATAN	OPERASIONAL PRODUKSI	OP%
2019	SEPTEMBER	Rp 93.005.000	Rp52.400.000	177%
	OKTOBER	Rp 82.238.000	Rp58.250.000	141%
	NOVEMBER	Rp 63.500.000	Rp46.472.000	137%
	DESEMBER	Rp 74.890.000	Rp58.250.000	129%
2020	JANUARI	Rp 73.900.000	Rp57.510.000	128%
	FEBRUARI	Rp 82.840.000	Rp69.700.000	119%
	MARET	Rp 71.020.000	Rp58.750.000	121%
	APRIL	Rp 62.300.000	Rp50.500.000	123%
	MEI	Rp 68.550.000	Rp56.870.000	121%
	JUNI	Rp 49.250.000	Rp35.710.000	138%
	JULI	Rp 50.820.000	Rp37.810.000	134%
	AGUSTUS	Rp 75.240.000	Rp47.700.000	158%

September 2019- agustus 2020

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2019-2020

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diketahui bahwa Operasional Produksi pada CV. Relasi Printing bulan September 2019- agustus 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Naik dan turunnya operasional produksi dipengaruhi proses, jasa-jasa, perencanaan dan pengawasan persentase oprasional produksi tertinggi terdapat pada bulan September 2020 sebesar 1,77% dan persentase terendah terdapat pada bulan February 2020 sebesar 1,19%.

Hasil analisis deskriptif secara lengkap, penulis sajikan berdasarkan hasil output yang telah dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Tabel 4.8.
Analisis Operasional Produksi
pada CV. Relasi Perinting bulan
September 2019- agustus 2020

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
OP	12	1,19	1,77	16,26	1,3551	,17208
Valid N (listwise)	12					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui rata-rata struktur modal

adalah sebesar 1,3551%, nilai minimal dari struktur modal adalah sebesar 1,19% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar Rp 1,77%.

4.2.3 Penilaian pendapatan

Nilai pendapatan ini diperoleh berdasarkan ;

1. Beban
2. Biaya
3. Utang Rugi
4. Penghasilan

Tabel 4.9.
Penghitungan Pendapatan pada CV. Relasi Perinting bulan September 2019- agustus 2020

TAHUN	BULAN	LABA KOTOR	BIAYA (MODAL + PRODUKSI)	LABA BERSIH	LB%
2019	SEPTEMBER	Rp 93.005.000	Rp60.521.000	Rp 32.484.000	286%
	OKTOBER	Rp 82.238.000	Rp63.047.600	Rp 19.190.400	429%
	NOVEMBER	Rp 63.500.000	Rp51.580.400	Rp 11.919.600	533%
	DESEMBER	Rp 74.890.000	Rp63.242.000	Rp 11.648.000	643%
	JANUARI	Rp 73.900.000	Rp62.427.000	Rp 11.473.000	644%
2020	FEBRUARI	Rp 82.840.000	Rp72.328.000	Rp 10.512.000	788%
	MARET	Rp 71.020.000	Rp61.204.000	Rp 9.816.000	724%
	APRIL	Rp 62.300.000	Rp51.680.000	Rp 10.620.000	587%
	MEI	Rp 68.550.000	Rp59.206.000	Rp 9.344.000	734%
	JUNI	Rp 49.250.000	Rp38.418.000	Rp 10.832.000	455%
	JULI	Rp 50.820.000	Rp39.111.000	Rp 11.709.000	434%
	AGUSTUS	Rp 75.240.000	Rp58.716.000	Rp 16.524.000	455%

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2019-2020.

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut diketahui bahwa pendapatan pada CV. Relasi Printing bulan September 2019- agustus 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Naik dan turunnya pendapatan dipengaruhi proses, jasa- jasa, perencanaan dan pengawasan persentase pendapatan tertinggi terdapat pada bulan February 2020 sebesar 54% dan persentase terendah terdapat pada bulan September 2019 sebesar 15%.

Analisis deskriptif mengenai Pendapatan pada CV.Relasi Printing tahun 2019- 2020, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10.
Analisis pendapatan pada CV. Relasi Perinting bulan September 2019- agustus 2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
laba_bersih	12	2,86	7,88	5,5921	1,52076
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui rata-rata struktur modal adalah sebesar 5,5921%, nilai minimal dari struktur modal adalah sebesar 2,86% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar 7,88%.

4.3 Analisis Korelasi Investasi dan Operasional Produksi terhadap Pendapatan

Uji korelasi merupakan nilai yang menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk memberikan interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh, hasil dari uji korelasi variabel Invetasi, Operasional Produksi, dan Pendapatan pada CV. Relasi Printing bulan September 2019- agustus 2020.

Tabel 4.11.
Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		INVESTASI	OPERASIONAL PRODUKSI	PENDAPATAN
INVESTASI	Pearson Correlation	1	,002	,546
	Sig. (2-tailed)		,995	,066
	N	12	12	12
OPERASIONAL PRODUKSI	Pearson Correlation	,002	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,995		,006
	N	12	12	12
PENDAPATAN	Pearson Correlation	,546	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,066	,006	
	N	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Skunder Diolah, 2020

Dari tabel uji korelasi di atas dapat diketahui bahwa :

1. Investasi terhadap Pendapatan memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,66 < 0,05$ dengan nilai Pearson Correlation 0,546. Artinya terdapat hubungan negatif Investasi terhadap Pendapatan dan termasuk kategori korelasi yang lemah karena berada pada interval antara “0,61-0,80”. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa

secara parsial terdapat hubungan negatif yang kuat antara Investasi dengan Pendapatan pada CV. Relasi Perinting

2. Operasional Produksi terhadap Pendapatan memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai Pearson Correlation 0,738. Artinya terdapat hubungan negatif Operasional Produksi terhadap Pendapatan dan termasuk kategori korelasi yang sempurna karena berada pada interval antara “0,61-0,80”. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang kuat antara Operasional Produksi dengan Pendapatan pada CV. Relasi Perinting.

4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase Pengaruh Investasi dan Operasional Produksi sebagai variabel X dan Pendapatan sebagai variabel Y. Dengan menggunakan SPSS diperoleh uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.807	5631732,792

a. Predictors: (Constant), OP, ROI

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa secara bersama-sama ternyata terdapat pengaruh Investasi dan Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing. Bulan September 2019- agustus 2020 sebesar 0,842 (84,2%) sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yg tidak penulis libatkan.

4.5 Uji Hipotesis

Untuk melihat hubungan dari kedua jenis variabel yang diteliti yaitu variabel X1, X2 dan variabel Y maka dilakukan pengujian hipotesis. Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Tingkat signifikansi ini dipilih karena dinilai cukup ketat untuk mewakili dalam pengujian ketiga variabel tersebut dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Dalam penelitian ini melakukan pengujian secara Parsial (uji-t) dan pengujian secara Simultan (uji-f).

4.6.1. Uji T (Secara Parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut :

1. $T_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $T_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.13.
Nilai Unstandardized Coefficients Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8397725,613	9783268,678		,858	,413
investasi	2,406	,585	,545	4,115	,003
operasional produksi	,989	,178	,737	5,569	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : data sekunder, diolah 2020

1. Pengaruh Ivestasi (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Investasi adalah 4,115 dengan signifikan 0,003. Sementara nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 10$ dan diperoleh t-

tabel sebesar 2,764. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $t\text{-hitung} = 4,115 > t\text{-tabel} = 2,764$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Perinting.

2. Pengaruh Operasional Produksi (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel struktur modal adalah 5,569 dengan signifikan 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 10$ dan diperoleh t-tabel sebesar 2,764. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $t\text{-hitung} = 5,569 > t\text{-tabel} = 2,764$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Operasional Produksi berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Perinting.

4.6.2. Uji F

Uji F adalah pengujian *signifikansi* persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu Pendapatan. Pada uji ini dapat dilihat tabel *Anova* dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.14.
Uji F Simultan

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1,523E15	2	7,617E14	24,015
	Residual	2,854E14	9	3,172E13	
	Total	1,809E15	11		

a. Predictors: (Constant), operasional produksi, investasi
b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data sekunder, diolah (2020)

Tabel *ANOVA* diatas diperoleh nilai F-hitung 24,015 dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara nilai F-tabel diketahui dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = k - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 12 - 2 = 10$ diperoleh 3,32. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Jika dibandingkan maka diketahui bahwa F-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan F-tabel. Berdasarkan ketentuan berarti harus menolak H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $F\text{-hitung} = 24,015 > F\text{-tabel} = 4,10$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi dan Operasional Produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Perinting.

4.6 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian menggunakan aplikasi *software SPSS*.

Tabel 4.15.
Nilai Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8397725,613	9783269,678		,858
	investasi	2,406	,585	,545	,413
	operasional produksi	,989	,178	,737	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Dari tabel *output* diatas memberikan informasi mengenai hasil estimasi regresi linier berganda antara likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri. Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta (α) yang diperoleh adalah sebesar 8397725,613 dengan nilai koefisien regresi β_1 sebesar 2,406 X_1 dan β_2 sebesar 0,989 X_2 .

Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, maka persamaan

regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 8397725,613 + 2,406 X_1 + 0,989 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (α) sebesar 8397725,613 menunjukkan besarnya Pendapatan jika Investasi dan Operasional Produksi bernilai 0 dan tidak ada perubahan. Maka nilai pendapatan bernilai sebesar 8397725,613.

b. Koefisien regresi (β_1) likuiditas sebesar 2,406 yang berarti bahwa nilai variabel likuiditas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, apabila variabel Investasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Pendapatan.

c. Koefisien regresi (β_2) struktur modal sebesar 0,989 yang berarti bahwa nilai variabel Operasional produksi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan, apabila variabel Operasional Produksi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Pendapatan.

Dari hasil pengujian regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel Investasi yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan variabel Investasi yaitu 2,406. Untuk variabel Operasional Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan variabel struktur modal 0,989.

4.7 Pembahasan

1. Investasi pada CV. Relasi Printing.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Investasi pada CV. Relasi Printing. Bulan September 2019- Agustus 2020 mengalami keadaan naik turun (fluktuatif) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Naik dan turunnya Investasi ini dipengaruhi *Return and rasio*. Persentase Investasi terendah terdapat pada bulan agustus 2020 sebesar 6,83%. Sedangkan perubahan kenaikan tertinggi pada Investasi terjadi pada bulan April 2020 sebesar 55,280% . Investasi merupakan hal yang sangat penting karena karena untuk membatu modal usaha dalam perusahaan

2 Operasional Produksi pada CV. Relasi Printing.

Sedangkan Operasional Produksi pada Investasi pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Naik dan turunnya Operasional Produksi dipengaruhi oleh total utang dan total ekuitas, persentase Operasional produksi tertinggi terdapat pada bulan September 2020 sebesar 1,54% dan persentase terendah terdapat pada bulan februari 2020 sebesar 1,15%.

3. Pendapatan pada CV. Relasi Printing.

Adapun nilai Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020 yang terbesar terdapat pada bulan September 2020 sebesar 54%. peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya orderan yg masuk.

4. Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020

Berdasarkan hasil pada spss diperoleh nilai t-hitung untuk variabel investasi adalah 4,115 dengan signifikan 0,025. Sementara nilai t

tabel dengan taraf signifikansi 0,003 dan $df = n - k = 10$ dan diperoleh t-tabel sebesar 2,764. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $t\text{-hitung} = 4,115 > t\text{-tabel} = 2,764$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020.

5. Pengaruh Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020

Berdasarkan hasil pada spss diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Operasional Produksi adalah 5,569 dengan signifikan 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 10$ dan diperoleh t-tabel sebesar 2,764. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $t\text{-hitung} = 2,632 > t\text{-tabel} = 2,042$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Operasional Produksi berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020.

6. Pengaruh Investasi dan Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa secara bersama-sama ternyata terdapat Pengaruh Investasi, dan Operasional Produksi terhadap

Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020 sebesar 0,842 (84,2%) sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis libatkan. 24,015 dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara nilai F-tabel diketahui dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = k-1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 12 - 2 = 10$ diperoleh 3,32. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Jika dibandingkan maka diketahui bahwa F-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan F-tabel. Berdasarkan ketentuan berarti harus menolak H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , karena $F\text{-hitung} = 24,015 > F\text{-tabel} = 4,10$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi dan Operasional Produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing.

Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 8397725,613 + 2,406 X_1 + 0,989 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) sebesar 8397725,613 menunjukkan besarnya Pendapatan jika Investasi dan Operasional Produksi bernilai 0 dan tidak ada perubahan. Maka nilai rentabilitas modal sendiri bernilai sebesar 8397725,613.
- Koefisien regresi (β_1) likuiditas sebesar 2,406 yang berarti bahwa nilai variabel likuiditas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, apabila variabel Investasi mengalami peningkatan

maka akan meningkatkan Pendapatan.

- c. Koefisien regresi (β_2) struktur modal sebesar 0,989 yang berarti bahwa nilai variabel Operasional produksi menunjukkan pengaruh yang signifikan Pendapatan, apabila variabel Operasional Produksi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Pendapatan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas pada bab IV, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Investasi Pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020 mengalami keadaan naik turun (fluktuatif) dari September 2019- Agustus 2020. Naik dan turunnya likuiditas ini dipengaruhi oleh *Return and* resiko perusahaan.
2. Operasional Produksi pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020. mengalami kenaikan dan penurunan. Naik dan turunnya Operasional Produksi dipengaruhi oleh total utang dan total ekuitas, persentase Operasional Produksi tertinggi terdapat pada bulan September 2019 sebesar 1,99%. dan persentase struktur modal terendah terdapat bulan February 2020 sebesar 1,77%.
3. Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020. memiliki nilai pendapatan yang terbesar terdapat pada February 2020 sebesar 54%. peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya orderan yang masuk .
4. esarnya pengaruh Investasi terhadap Pendapatan pada CV.

Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020.

diketahui bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = $4,115 > t\text{-tabel} = 2,764$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020.

5. Besarnya pengaruh Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019-Agustus 2020. diketahui bahwa Operasional Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan . Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = $5,569 > t\text{-tabel} = 2,764$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Operasional Produksi berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020..
6. Besarnya pengaruh Investasi dan Operasional Produksi terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020 diketahui bahwa Investasi dan Operasional Produksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan . Hal ini ditunjukkan dengan nilai f-hitung $24,015 > f\text{-tabel} = 3,32$ artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi dan Operasional Produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan pada CV. Relasi Printing Bulan September 2019- Agustus 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi perusahaan untuk mengatasi terjadinya kenaikan dan penurunan rasio Investasi, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan lebih banyak menarik Investor yang mau ber Investasi kedalam perusahaan supaya mengoptimalkan produksi.
2. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan biaya untuk keperluan Operasional produksi supaya kualitas produksi terjamin.
3. Disarankan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan Pendapatan (laba bersih) untuk menjamin kelangsungan perusahaan.
4. Disarankan CV. Relasi Printing dapat mengelola Investasi secara efektif agar dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja sehingga erat kaitannya berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.
5. Disarankan CV. Relasi Printing dapat menjaga Operasional produksi karena jika Operasional Produksi meningkat maka akan berpengaruh terhadap Pendapatan.
6. Disarankan CV. Relasi Printing bagi pihak manajemen perusahaan sebelum menetapkan Pendapatan agar lebih dulu memperhatikan pengelolaan Investasi dan Operasional Produksi karena dapat mempengaruhi tingkat Pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

buku Syahyunan yang berjudul Manajemen Keuangan 1 edisi ketiga yang diterbitkan USU Press Medan

<https://doseninvestor.com/pengertian-investasi-menurut-para-ahli>

Abdullah Fitra (2015). Analisis kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing pada PT. Raja Digital Printing Samarinda. Jurnal Ilmiah Volume: 3 no: 2 halaman 297 – 310.

Khaerul Umam S.IP., .Ag. dan Herry Sutanto, S.E., M.M (2017). Manajemen Investasi. CV. Pustaka Setia. Bandung.

Ibrahim Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi 2. Rineka Cipta.Jakarta.

Maryati Sri (2018). Analisis Kelayakan Investasi Pembelian pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Samarinda. Jurnal Ilmiah Volume: 6 no: 1 hal: 125 – 136.

Mulyadi (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta

Nino Jauhar I (2016). Analisis Kelayakan Investasi Penggantian Aktiva tetap pada CV. Puja di Kupang. Jurnal Ilmiah Volume: 2 no: 2 hal: 71 – 91.

Prihastono Endro (2015). Analisis Kelayakan Investasi Mesin untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Studi Kasus di Cv. Djarum Mulia Embroidery Semarang. Jurnal Ilmiah Volume: 9 no: 02 hal: 47 – 60

Purnatiyo Dwinanto (2008). Analisis Kelayakan Investasi Alat Dna Real Time Thermal Cyclor (Rt-Pcr) untuk pengujian Gelatin. Jurnal Ilmiah Volume: 6 no: 2 hal: 212 – 226

Putri Apriliyana (2016). Analisis Kelayakan Investasi Dalam Pengembangan Aktiva Tetap Pada UD. Olivia Jaya Malang, Skripsi Program Sarjana Ekonomi dan Bisnis. Malang : Universitas Muhammadiyah.

Ramadhani Henny (2016). Analisis Kelayakan Aktiva Tetap Penambahan Mesin Percetakan Pada Lineza Production Samarinda. Jurnal Ilmiah Volume: 2 no: 1 Hal: 1 – 7.

Sugiyono (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sulistyo, H (2014). Analisis Kelayakan Investasi Harumani Home Spa di Kota Bandung. Jurnal Ilmiah volume: 02 no:1.

Umar H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edis2. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Widiyana (2003). Studi Kelayakan Operasional Investasi Mesin Sterilisasi dan Pembotolan Air Minum Pada Berkah Group, Skripsi Program Sarjana Ekonomi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.